



Analisis Faktor Penyebab Menurunnya Jumlah Mahasiswa Di Program Studi Musik Gerejawi Pada Fakultas Budaya Dan Kepemimpinan Kristen IAKN Toraja

Seltin Tera¹

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA¹

[e-mail teraseltin@gmail.com](mailto:teraseltin@gmail.com)

Abstrak: *This research was conducted at the Ecclesiastical Music Study Program to find out what factors cause students to stop studying at the Ecclesiastical Music Study Program and what efforts have been made by Study Program to increase enthusiasts of the Study Program. This study uses qualitative research by conducting interviews with students of the Ecclesiastical Music Study Program who are active and have dropped out of collage. From the results of research conducted with respondents, the factors that cause students to drop out of collage are internal factors, namely students are not able to follow the lecture system at the Ecclesiastical Music Study Program which is more advanced learned a lot about practice as well as health problems that were experienced so that it became a barrier to continuing students at the Ecclesiastical Music Study Program. These factors then cause the number of students in the Ecclesiastical Music Prorgam to decrease every year and even every semester.*

Keywords: *Causative factor, number of students, decline.*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Musik Gerejawi untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan mahasiswa berhenti kuliah di Prodi Musik Gerejawi serta bagaimana upaya yang telah dilakukan oleh Program Studi untuk meningkatkan peminat Program Studi tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara kepada mahasiswa Program Studi Musik Gerejawi yang aktif dan sudah tidak lanjut/berhenti kuliah. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan narasumber maka faktor yang menyebabkan mahasiswa berhenti kuliah adalah faktor internal yaitu mahasiswa tidak mampu mengikuti sistem perkuliahan di Program Studi Musik Gerejawi yang lebih banyak belajar praktek serta masalah kesehatan yang dialami sehingga menjadi penghalang untuk melanjutkan perkuliahan di Prodi Musik Gerejawi. Faktor-faktor tersebut kemudian menyebabkan jumlah mahasiswa di Prodi Musik Gerejawi menurun setiap tahun bahkan di setiap semester.

Kata kunci: **Faktor penyebab, jumlah mahasiswa, menurunnya.**

Article History:	Received: 05-MEI-2023	Revised: 01-JUNI-2023	Accepted: 15-JULI-2023
------------------	-----------------------	-----------------------	------------------------

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian penting dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Pendidikan berperan dalam mengangkat harkat dan martabat manusia, sehingga pendidikan juga menjadi salah satu ujung tombak bagi kemajuan dan perkembangan sebuah negara. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 pasal 1 tentang pendidikan tinggi menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Tanpa pendidikan, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup dan berkembang. Defenisi pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara adalah umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin), pikiran dan tubuh anak dan menurut Driyarkara pendidikan adalah upaya memanusiaikan manusia.¹

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang dahulu bernama Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja merupakan Perguruan Tinggi yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Bimas Kristen. Adapun visi IAKN Toraja adalah menghasilkan kaum intelektual yang berkarakter Kristiani dan misinya adalah melaksanakan tridarma Perguruan Tinggi berdasarkan nilai-nilai kristiani.² IAKN Toraja sebagai salah satu Perguruan Tinggi negeri besar di Toraja, memiliki 3 Fakultas, salah satunya adalah Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen (FBKK). Pada Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen terdapat dua Program Studi, salah satunya adalah Program Studi Musik Gerejawi. Prodi ini merupakan salah satu prodi yang berdiri di Institut Agama Kristen Negeri Toraja sejak tahun 2015. Adapun data jumlah mahasiswa Prodi Musik Gerejawi dari tahun pertama 2015 hingga sekarang tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Mahasiswa Prodi Musik Gerejawi

Tahun Akademik	Daya Tampung	Lulus Seleksi	Jumlah Mahasiswa		
			Aktif	Berhenti	Lulus
2015/2016	30	32	15	17	15
2016/2017	30	16	7	9	7
2017/2018	30	25	9	16	9
2018/2019	30	19	7	11	1
2019/2020	30	21	8	13	

¹ Zefanya Sambira dan Alfa Kristanto, "Paradigma Pendidikan Seni Berbasis Karakter Dalam Musik Ma'Badong," *Tonika* Vol.3 No.1 (2020): 15,16.

² <https://iakntoraja.ac.id>

2020/2021	30	25	12	13	
2021/2022	30	32	13	19	
2022/2023	30	22	18	4	
Total			89	102	32

Dari tabel di atas, dapat dilihat bagaimana gambaran jumlah mahasiswa yang memilih Prodi Musik Gerejawi setiap tahun sejak tahun 2015. Namun dari data di atas jumlah mahasiswa setiap angkatan selalu berkurang di setiap tahunnya, bahkan mahasiswa yang berhenti kuliah lebih banyak dibanding yang masih aktif. Berdasarkan wawancara dengan staff Prodi Musik Gerejawi yang memberikan keterangan bahwa beberapa mahasiswa yang berhenti kuliah memutuskan untuk pindah ke prodi lain, pindah kampus, berhenti tanpa informasi dan di *drop out*.

Penulis melakukan observasi awal dan mengamati beberapa mahasiswa kurang memperlihatkan keseriusan dalam mengikuti perkuliahan seperti tidak mengikuti kelas praktek yang merupakan mata kuliah wajib sehingga menyebabkan tertinggal materi. Tentu hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Padahal setiap tahun pihak kampus telah melakukan sosialisasi dan promosi di gereja-gereja dan masyarakat untuk memberikan gambaran kepada calon mahasiswa mengenai suasana belajar mengajar, metode dan kurikulum yang digunakan. Khususnya di Prodi Musik Gerejawi yang membutuhkan banyak waktu dan ketekunan karena kebanyakan perkuliahan dilakukan secara praktik, sehingga calon mahasiswa seharusnya telah mengetahui gambaran mengenai Program Studi Musik Gerejawi yang kemudian akan berdampak kepada minat mahasiswa dalam memilih Program Studi Musik Gerejawi. Namun pada kenyataannya setelah berada di Prodi Musik Gerejawi banyak mahasiswa yang pindah prodi, berhenti kuliah dan di *drop out* karena tidak mampu mengikuti sistem perkuliahan di kampus. Adapun faktor yang menjadi penyebab mahasiswa memutuskan berhenti kuliah menurut Ali Imron dan Nana Syaodih adalah faktor orang tua, kesehatan, pekerjaan, sistem di sekolah, dan kemampuan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab menurunnya jumlah mahasiswa di Program Studi Musik Gerejawi. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya jumlah mahasiswa pada Program Studi Musik Gerejawi di IAKN Toraja.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada umumnya data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar bukan angka. Data tersebut meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, video, dokumen personal dan catatan resmi lain.¹ Metode ini digunakan agar mempermudah dalam memperoleh data dari informan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pendidikan Tinggi

Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan merupakan proses manajemen dalam pelaksanaan tugas pendidikan dengan mendayagunakan segala sumber secara efisien untuk mencapai tujuan secara efektif. Menurut Hastrop manajemen pendidikan adalah upaya seseorang untuk mengerahkan dan memberi kesempatan kepada orang lain untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif, dan menerima pertanggungjawaban pribadi untuk mencapai pengukuran hasil yang ditetapkan.³

Sistem Pembelajaran dan Kualitas Layanan

Kepuasan pelanggan adalah perasaan pelanggan setelah membandingkan kinerja yang diharapkan dengan kinerja yang dirasakan atau diterima oleh pelanggan. Mahasiswa yang puas terhadap kualitas jasa perguruan tingginya akan tetap bertahan dan menjaga hubungan jangka panjang almamaternya. Perguruan tinggi yang tidak mampu memberikan kepuasan dan loyalitas mahasiswa dalam proses pembelajaran, kualitas layanan yang baik akan ditinggalkan oleh mahasiswanya. Olehnya itu perguruan tinggi harus mampu meningkatkan kemampuan bersaing dengan perguruan tinggi lainnya. Keberhasilan perguruan tinggi meningkatkan kepuasan mahasiswanya akan dapat mempertahankan jumlah peminat calon mahasiswa baru sehingga perguruan tinggi tersebut akan tetap tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.¹

Promosi

Menurut Kotler dan Keller pemasaran merupakan suatu proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan dan pertukaran produk dan nilai dengan yang lain.⁴ Menurut Kotler dan Armstrong promosi adalah suatu unsur yang digunakan untuk memberitahukan dan membujuk pasar tentang jasa yang baru pada perusahaan melalui iklan, penjualan pribadi, promosi penjualan, maupun publikasi.¹ Defenisi pemasaran lebih menekankan pada proses manajerial yaitu proses perencanaan dan penetapan konsepsi, penetapan harga, promosi dan distribusi gagasan, barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang memuaskan tujuan individu dan organisasi.⁵

³ Engkoswara H & Komarian Aan, *Administrasi Pendidikan*, ed. Riduwan, 4th ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2015), 88,89.

⁴ Suryati Lili, *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2015), 1.

⁵ Suryati Lili, *Manajemen Pemasaran*, 2.

3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi

Setiap individu yang akan mengambil keputusan dalam memilih program studi memiliki faktor yang melatarbelakangi keputusan tersebut. Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat suatu masalah, pengumpulan fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.¹ Menurut Kotler dan Amstrong. Ada 4 faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih program studi yaitu sebagai berikut:⁶

1. Faktor Budaya
2. Faktor Sosial
3. Faktor Pribadi
4. Faktor Psikologis

3.3 Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa Memutuskan Berhenti Kuliah

Pengambilan keputusan sering menyangkut pilihan yang sukar, bahkan orang yang bersungguh-sungguh pun selalu tidak mengetahui perbuatan mana yang paling tepat.¹ Di dunia pendidikan putus kuliah merupakan keputusan yang tidak diinginkan oleh mahasiswa maupun institusi perguruan tinggi, karena performansi tentang kegagalan perguruan tinggi salah satunya dinilai dari tingkat putus kuliah mahasiswa di suatu perguruan tinggi.⁷ Ada banyak faktor yang menyebabkan mahasiswa berhenti kuliah dan menurut Ali Imron bahwa faktor yang menyebabkan mahasiswa berhenti melanjutkan kuliah adalah sebagai berikut:¹

1. Orangtua yang tidak mempunyai biaya untuk sekolah anaknya. Hal ini sering ditemui bagi orangtua yang ada di daerah pedesaan dan masyarakat yang hidup dalam kemiskinan.
2. Karena sakit yang diderita yang tidak akan tahu kapan sembuhnya menyebabkan mahasiswa merasa tertinggal banyak mata pelajaran di sekolah, maka keputusan yang dipilih mahasiswa tersebut memilih untuk tidak melanjutkan kuliah karena melihat temannya yang hampir menyelesaikan sekolahnya.
3. Mahasiswa yang terpaksa untuk bekerja demi menyambung hidup keluarga. Keterpaksaan mahasiswa untuk bekerja dalam hal ini menyebabkan mahasiswa tidak fokus pada sekolah saja, melainkan harus bercabang untuk sekolah dan bekerja. Alhasil yang didapatkan

⁶ Martini, "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* Vol 2. No. (2013): 8.

⁷ Moesarofah, "Mengapa Mahasiswa Putus Kuliah Sebelum Lulus," *Unipa Surabaya* (2021): 53.

adalah kelelahan fisik yang menyebabkan tidak konsentrasi dan memutuskan untuk berhenti kuliah.

4. Faktor yang berasal dari diri mahasiswa itu sendiri yang ingin putus sekolah atau tidak ini melanjutkan sekolah ke tingkat berikutnya.

Pendapat lain yang menyebabkan mahasiswa berhenti kuliah seperti yang dijelaskan oleh Nana Syaodih Sukmadinata adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang digunakan oleh sekolah tersebut. Biasanya sekolah pada umumnya akan menggunakan sistem maju secara berkelanjutan atau maju secara otomatis, namun jika sekolah tersebut menggunakan sistem tidak naik kelas, maka bisa dimungkinkan akan lebih banyak mahasiswa yang putus kuliah akibat malu dikarenakan akan bertemu dengan adik tingkat di semester berikutnya.
2. Berhubungan langsung dengan kemampuan dan usaha dari siswa tersebut. Bisa dikatakan bahwa mahasiswa yang mempunyai semangat belajar yang tinggi akan mempengaruhi prestasi yang akan didapatkan, sedangkan mahasiswa yang mempunyai daya tarik yang lemah terhadap belajar, maka dimungkinkan prestasi belajarnya juga akan kurang. Oleh karena itu mahasiswa dengan faktor yang kurang seperti ini mempunyai peluang untuk putus kuliah lebih tinggi.⁸

Dari kedua pendapat di atas mengenai penyebab mahasiswa berhenti kuliah dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan mahasiswa tidak melanjutkan perkuliahan yaitu dipengaruhi oleh faktor internal (kemampuan siswa dan kesehatan) dan faktor eksternal (ekonomi, sistem di sekolah dan pekerjaan)

Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa Memutuskan Berhenti Kuliah

Setelah penulis melakukan penelitian dan mendapatkan data dari hasil wawancara dengan mahasiswa angkatan 2018 yang berhenti kuliah, pindah prodi dan pindah kampus, maka berikut penulis akan memaparkan hasil penelitian:

Wawancara dengan mahasiswa

- a. Mengapa anda memilih Program Studi Musik Gerejawi saat kuliah di IAKN Toraja?

Dalam wawancara dengan informan pertama, mengatakan bahwa alasannya memilih Prodi Musik Gerejawi karena saat mengikuti tes gelombang pertama dan kedua selalu lulus di pilihan kedua yaitu

⁸ Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Siswa* (Jakarta: Kencana, 2010), 342.

Prodi Musik Gerejawi sehingga memutuskan untuk menjalani perkuliahan di Prodi Musik Gerejawi,¹ informan kedua,⁹ dan ketiga¹ mengatakan bahwa alasan masuk Prodi Musik Gerejawi karena dia senang bermain musik informan keempat,¹⁰ dan kelima¹ memiliki alasan yang sama yaitu ingin lebih dalam mengenal apa itu musik gereja dan mengembangkan langsung di gereja informan dan keenam mengatakan alasannya masuk Prodi Musik Gerejawi adalah karena dorongan orang tua yang menginginkan anaknya belajar musik dan bisa mengiringi di gereja.¹¹

- b. Dari mana anda mendapatkan informasi mengenai Program Studi Musik Gerejawi

Menurut informan pertama mengatakan bahwa dia tidak mendapatkan sosialisasi dari kampus namun mendapatkan informasi dari orang tuanya dan teman-teman yang kuliah di IAKN Toraja waktu itu.¹ Informan kedua¹² dan ketiga¹ mengatakan bahwa mereka mencari tahu sendiri Kampus yang memiliki Program Studi Musik Gereja. Kemudian informan keempat mengatakan bahwa dia tidak mendapatkan sosialisasi secara langsung dari pihak kampus namun dia dapatkan dari salah satu alumni di IAKN Toraja yang mengatakan bahwa ada Prodi Musik Gerejawi di IAKN Toraja.¹³ Menurut informan kelima mengatakan bahwa karena pada saat mendaftar di IAKN Toraja harus memilih 3 pilihan Prodi dan melihat ada salah satu Program Studi tentang musik sehingga memilih Prodi Musik Gerejawi sebagai pilihan kedua. Dan informan keenam mengatakan bahwa dia mendapatkan informasi dari orang tuanya dan salah satu dosen di IAKN Toraja.¹

- c. Apakah anda mengetahui gambaran suasana belajar di Prodi Musik Gerejawi saat anda memilih Prodi Musik Gerejawi?

Menurut informan pertama¹⁴ dan kedua¹ dan ketiga¹⁵ mengatakan bahwa dia sama sekali tidak mengetahui bagaimana metode atau suasana pembelajaran di Prodi Musik Gerejawi. Informan keempat mengatakan bahwa di Prodi Musik Gerejawi akan belajar musik selama 2 tahun dan belajar Teologi selama 2 tahun. Namun sudah terbayang bahwa belajar musik pasti ada teori dan prakteknya hanya

⁹ H.S, komunikasi personal (WhatsApp), Mengkendek, Tana Toraja, 9 Desember 2022

¹⁰ Y.D, komunikasi personal (WhatsApp), Mengkendek, Tana Toraja, 9 Desember 2022

¹¹ A.T komunikasi personal (WhatsApp), Mengkendek, Tana Toraja, 9 Desember 2022

¹² Y.D, komunikasi personal (WhatsApp), Mengkendek, Tana Toraja, 9 Desember 2022

¹³ L.J, komunikasi personal (WhatsApp), Mengkendek, Tana Toraja, 9 Desember 2022

¹⁴ Y.D, komunikasi personal (WhatsApp), Mengkendek, Tana Toraja, 9 Desember 2022

¹⁵ A.R, komunikasi personal (WhatsApp), Mengkendek, Tana Toraja, 9 Desember 2022

saja tidak terbayang bahwa belajar musik susah, bukan seperti yang dibayangkan seperti di tempat kursus yang langsung belajar akor dan sebagainya.¹ Menurut informan kelima dia mencaritahu informasi mengenai sistem perkuliahan di Musik Gerejawi sehingga sudah ada gambaran sedikit.¹⁶ Informan mengatakan bahwa dia mengetahui bahwa di Prodi Musik Gerejawi akan belajar praktek namun tidak membayangkan bahwa akan susah saat menjalaninya.¹

d. Bagaimana suasana belajar di Program Studi Musik Gerejawi?

Suasana belajar di Prodi Musik Gerejawi menurut informan pertama mengatakan bahwa suasananya nyaman tetapi saat masuk semester 3 dia merasakan kejenuhan karena tidak bisa membagi waktunya antara kuliahnya yang mulai padat dan juga kesehatannya yang sering kambuh.¹⁷ Informan kedua mengatakan suasananya cukup menyenangkan karena adanya pemanfaatan teknologi dan buku ajar, dan disertai dengan praktik.¹ Informan ketiga juga mengatakan bahwa suasananya nyaman dan asik,¹⁸ informan keempat mengatakan suasananya cukup mendukung namun ada beberapa fasilitas yang menurutnya perlu diperhatikan kembali oleh pihak kampus. Contohnya LCD sering *error* saat proses belajar mengajar,¹ informan kelima mengatakan suasananya baik walaupun kadang jengkel karena banyak tugas belum lagi latihan.¹⁹ Informan keenam mengatakan bahwa mungkin karena pada saat ini dia masih belum terbiasa, malu bahkan lebih sering tidak percaya diri untuk bersosialisasi dengan banyak orang khususnya teman kelas dan dosen sehingga ketika ada yang tidak diketahui dia malu untuk bertanya.¹

e. Bagaimana metode pendekatan dosen dalam mengajar?

Menurut informan pertama²⁰ dan kedua¹ mengatakan metode pendekatan dosen dalam mengajar cukup baik karena dosen dapat membimbing, mengarahkan dan mempraktikkan proses pengajarnya sehingga hasilnya berkualitas seperti permainan piano, olah vokal dan lainnya. Informan ketiga mengatakan metode pendekatan dosen dalam mengajar efektif karena rata-rata dosennya humoris jadi membuat mahasiswa nyaman dan membuat hubungan terasa dekat.²¹ Informan keempat mengatakan pendekata dosen dalam mengajar cukup baik tapi hanya untuk beberapa dosen, dan kedepannya perlu diperhatikan kembali.¹ Informan kelima mengatakan metode pendekatan dosen ada

¹⁶ L.J, komunikasi personal (WhatsApp), Mengkendek, Tana Toraja, 9 Desember 2022

¹⁷ A.R, komunikasi personal (WhatsApp), Mengkendek, Tana Toraja, 9 Desember 2022

¹⁸ L.J, komunikasi personal (WhatsApp), Mengkendek, Tana Toraja, 9 Desember 2022

¹⁹ M.A, komunikasi personal (WhatsApp), Mengkendek, Tana Toraja, 9 Desember 2022

²⁰ A.R, komunikasi personal (WhatsApp), Mengkendek, Tana Toraja, 9 Desember 2022

²¹ L.J komunikasi personal (WhatsApp), Mengkendek, Tana Toraja, 9 Desember 2022

yang bikin tegang tapi dipahami apa yang diajarkan dan ada yang kurang jelas, padahal tidak semua mahasiswa memiliki daya tangkap yang sama.²² Informan keenam mengatakan beberapa dosen pendekatannya bagus dan menyenangkan tapi mungkin pada saat itu saya baru mengenal dan diajar oleh beberapa dosen saja sehingga untuk dosen-dosen yang lainnya saya belum tahu seperti apa.¹

f. Bagaimana kualitas layanan yang diberikan oleh Prodi Musik Gerejawi?

Menurut informan pertama pelayanan yang diberikan oleh Prodi Musik Gerejawi memang sangatlah berbeda daripada jurusan lainnya dalam kategori pelayanan.²³ Informan kedua mengatakan bahwa cukup memuaskan karena adanya laboratorium yang di dalamnya terdapat berbagai jenis alat musik yang bisa dimainkan,¹ informan ketiga mengatakan kualitas layanannya baik karena fasilitas yang diberikan lumayan lengkap,²⁴ informan keempat mengatakan kalau berbicara soal kualitas belum cukup puas karena ada pembatasan yang dibuat di Prodi Musik Gerejawi khususnya penggunaan studio musik, karena studio adalah tempat yang disukai oleh teman-teman namun ada batasan yang dibuat untuk studio sendiri.¹ Informan kelima mengatakan sangat puas karena ada pengalaman dan pengetahuan tentang musik yang didapatkan walaupun tidak seberapa.²⁵ Informan keenam mengatakan kualitas layanan yang diberikan sangat bagus dan sekalipun waktu itu dia hanya beberapa bulan saja di Prodi namun puas karena fasilitasnya cukup memadai apalagi lab piano sangat bagus.¹

g. Apa yang menyebabkan anda berhenti kuliah di Prodi Musik Gerejawi?

Menurut penjelasan informan pertama mengatakan alasannya berhenti adalah karena keterbatasan dalam melafalkan notasi balok dan kurangnya manajemen waktu yang baik ditambah lagi tujuan awalnya masuk IAKN adalah jurusan PAK.²⁶ Informan kedua mengatakan jadwalnya yang sangat padat baik dalam kuliah dan latihan sampai malam hari sehingga berpengaruh kepada kesehatannya, dan juga adanya komunikasi yang kurang baik dari mahasiswa senior tanpa alasan yang jelas mengakibatkan berhenti dan pindah kampus.¹ Informan ketiga mengatakan bahwa sebenarnya dia masih ingin melanjutkan perkuliahan di Prodi Musik Gerejawi namun kebetulan di tengah perjalanan dia lulus tes CASN di Kementerian Hukum dan HAM mengakibatkan berhenti kuliah.²⁷ Informan keempat mengatakan bahwa

²² M.A komunikasi personal (WhatsApp), Mengkendek, Tana Toraja, 9 Desember 2022

²³ A.R, komunikasi personal (WhatsApp), Mengkendek, Tana Toraja, 9 Desember 2022

²⁴ L.J, komunikasi personal (WhatsApp), Mengkendek, Tana Toraja, 9 Desember 2022

²⁵ M.T, komunikasi personal (WhatsApp), Mengkendek, Tana Toraja, 9 Desember 2022

²⁶ A.R, komunikasi personal (WhatsApp), Mengkendek, Tana Toraja, 9 Desember 2022

²⁷ L.J, komunikasi personal (WhatsApp), Mengkendek, Tana Toraja, 9 Desember 2022

penyebab berhenti kuliah karena ada beberapa mata kuliah wajib yang belum dilulusi dan masih membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga memutuskan untuk pindah kampus.¹ Informan kelima mengatakan alasan berhenti kuliah karena tidak sanggup menjalani kuliah dengan nilai yang banyak errornya.²⁸ Informan keenam mengatakan penyebab berhenti kuliah di Prodi Musik Gerejawi karena tidak percaya diri dan merasa tidak bisa seperti teman yang lain yang sudah bisa memainkan beberapa alat musik dan bernyanyi, sehingga merasa jurusan yang diambilnya susah dan berat.¹

Dari hasil penelitian di lapangan, peneliti menemukan faktor yang menyebabkan mahasiswa berhenti kuliah yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal sendiri meliputi kemampuan siswa dan kesehatan, sedangkan faktor eksternal meliputi ekonomi, sistem di sekolah dan pekerjaan. Faktor yang paling berpengaruh adalah faktor internal karena dari keenam informan mengatakan alasannya berhenti karena masalah kemampuan dan masalah kesehatan.

1. Wawancara dengan staff Program Studi Musik Gerejawi

- a. Apa upaya yang telah dilakukan oleh pihak Prodi menjelang penerimaan mahasiswa baru untuk meningkatkan peminat?

Menurut staff Prodi Musik Gerejawi mengatakan bahwa upaya yang dilakukan Prodi setiap tahunnya adalah dipublikasikan ke media sosial Prodi dan lembaga, panitia PMB (penerimaan mahasiswa baru) melakukan sosialisasi baik melalui media sosial ataupun kunjungan ke SMA sederajat dan gereja di Toraja ataupun di luar Toraja.²⁹

- b. Apakah kegiatan yang dilakukan tersebut selalu diulang setiap tahunnya atau ada perubahan untuk meningkatkan peminat Prodi?

Menurut Staff Prodi Musik Gerejawi kegiatan ini rutin dilakukan setiap tahunnya, dan Prodi tentunya mengupayakan untuk melengkapi sarana, prasaranan, meningkatkan keahlian dosen dan tenaga kependidikan serta memperketat proses penyeleksian penerimaan mahasiswa baru.¹

- c. Apakah dalam kegiatan tersebut telah dijelaskan mengenai gambaran suasana belajar di Prodi Musik Gerejawi yang tidak hanya belajar mengenai teori namun juga praktek dan latihan?

²⁸ M.A, komunikasi personal (WhatsApp), Mengkendek, Tana Toraja, 9 Desember 2022

²⁹ M.M, komunikasi personal (WhatsApp), Mengkendek, Tana Toraja, 9 Desember 2022

Menurut penjelasan Staff Prodi Musik Gerejawi dalam kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Prodi selalu menjelaskan mengenai gambaran suasana belajar di Prodi Musik Gerejawi.³⁰

4. Analisis

4.1 Faktor yang menyebabkan mahasiswa Prodi Musik Gerejawi berhenti kuliah.

Analisis Faktor Internal

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu informan mengatakan bahwa dukungan dari orang tuanya sangat baik namun dia tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya dan justru merasa telah salah dalam memilih jurusan, dia membatasi diri dari teman-teman kelasnya karena merasa temannya sangatlah jauh lebih baik dari dirinya.

Dari teori yang dijelaskan oleh Nana Syaodih bahwa kemampuan dan usaha dari siswa mempengaruhi prestasi yang akan didapatkan, sedangkan siswa yang mempunyai daya tarik yang lemah terhadap belajar, maka kemungkinan prestasi belajarnya juga akan kurang, hal ini dialami oleh mahasiswa angkatan 2018 yang berhenti kuliah di Prodi Musik Gerejawi karena merasa tidak memiliki kemampuan sehingga tidak ada usaha untuk belajar lebih baik.

Masalah kesehatan juga merupakan poin yang paling penting bagi setiap orang khususnya dalam menempuh pendidikan. Menurut Ali Imron faktor fisik yang dialami oleh mahasiswa seperti penyakit, mampu menghambat kegiatan belajarnya. Sama seperti yang dialami oleh salah satu informan yang mengatakan bahwa karena sakit yang dialaminya sehingga berpengaruh kepada kuliahnya dan susah dalam membagi waktu.

Berdasarkan analisis di atas maka diketahui kurangnya usaha dalam belajar dapat memicu keberhasilan seseorang, meskipun dukungan dari orang-orang terdekat sangat banyak namun jika tidak disertai dengan usaha dari diri sendiri maka hasilnya tetap tidak akan baik. Sekaitan dengan itu, setiap orang perlu untuk memperhatikan masalah kesehatan, seperti menjaga pola makan, tidur dengan teratur, rajin olahraga sehingga penyakit yang muncul karena hal-hal demikian dapat dicegah. Karena penyakit yang dialami dapat mempengaruhi proses belajar. Namun berbeda jika penyakit yang dialami adalah

³⁰ Ibid.

sesuatu hal yang tidak disengaja. Oleh karena itu pentingnya mencegah daripada mengobati.

1. Analisis Faktor Eksternal

Menurut Nana Syaodih pekerjaan mampu membuat orang berhenti kuliah entah itu karena terpaksa melakukan pekerjaan untuk biaya hidup. Salah satu informan mengatakan alasannya berhenti kuliah karena diterima di suatu tempat pekerjaan sehingga memilih untuk tidak melanjutkan perkuliahan. Pekerjaan merupakan kebutuhan bagi setiap orang, namun perlu untuk diperhatikan mana yang menjadi prioritas dan mana yang tidak. Namun dari hasil wawancara dengan informan mengenai pekerjaan ini, memang mengatakan bahwa masih ingin melanjutkan perkuliahan di Prodi Musik Gerejawi karena ingin mengembangkan talenta yang dimilikinya namun karena menurutnya dia telah mendapat suatu pekerjaan yang baik, maka dia memilih untuk berhenti.

2. Analisis Sistem Pembelajaran

Dari semua informan hampir memiliki jawaban yang sama yaitu tidak dapat mengikuti sistem perkuliahan di Prodi Musik Gerejawi yang harus kuliah sambil latihan sampai malam yang mengakibatkan mahasiswa tidak bisa membagi waktu dengan baik antara kuliah dan waktu pribadinya karena hampir seluruh kegiatannya berada di kampus.

Menurut La Ode Almana, mahasiswa yang puas dengan kualitas jasa perguruan tinggi akan tetap bertahan dan menjaga hubungan jangka panjang almamaternya. Sesuai dengan hasil wawancara dengan informan, beberapa mahasiswa yang berhenti mengatakan bahwa tidak bisa mengikuti sistem pembelajaran di Prodi Musik Gerejawi karena susah dalam membagi waktu, dan bahkan untuk diri sendiri pun tidak ada waktu untuk *me time*, sehingga memicu kesehatan yang buruk. Namun walaupun begitu, mereka tetap puas dengan kualitas layanannya, hanya saja masalah pribadi yang kurang bisa dalam mengatur waktu yang membuatnya memilih berhenti.

4.2 Upaya yang telah dilakukan oleh Program Studi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa

Setiap perguruan tinggi tentu akan melakukan berbagai cara untuk kebaikan kampusnya terutama dalam peningkatan jumlah mahasiswa. Menurut hasil penelitian oleh penulis mendapati hal baik yang telah dilakukan oleh Program Studi Musik Gerejawi dalam meningkatkan jumlah mahasiswa setiap tahunnya. Pihak kampus telah melakukan promosi di media sosial mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan di prodi Musik

Gerejawi khususnya kegiatan praktek, perkunjungan ke SMA bahkan sosialisasi ke gereja-gereja di dalam kota dan di luar kota.

Dari teori yang dijelaskan oleh Kotler dan Armstrong mengatakan bahwa promosi adalah suatu unsur yang digunakan untuk memberitahukan dan membujuk pasar tentang jasa yang baru pada perusahaan melalui iklan, penjualan pribadi, promosi penjualan, maupun publikasi. Dalam hal ini pihak Program Studi juga telah melakukan kegiatan promosi untuk meningkatkan jumlah peminat mahasiswa Prodi Musik Gerejawi. Kegiatan ini juga selalu dilakukan setiap tahunnya, serta pihak kampus selalu mengupayakan untuk melengkapi sarana, prasarana, meningkatkan keahlian dosen dan tenaga kependidikan.

Namun menurut informan yang berhenti kuliah mengatakan bahwa mereka sama sekali tidak mendapatkan sosialisasi mengenai Program Studi Musik Gerejawi ataupun mendapatkan gambaran mengenai suasana belajar di Prodi Musik Gerejawi. Kebanyakan dari responden mencari tahu sendiri mengenai Prodi Musik Gerejawi dari teman-teman jurusan lain di kampus IAKN yang tidak secara detail memberikan informasi mengenai sistem pembelajaran di Prodi Musik Gerejawi.

5. Kesimpulan

Pendidikan berperan dalam mengangkat harkat dan martabat manusia, sehingga pendidikan sangat diharapkan bagi kemajuan dan perkembangan sebuah negara. Namun dalam pengambilan keputusan untuk memilih sebuah jurusan perlu memperhatikan potensi yang dimiliki serta kesehatan fisik karena hal tersebut berpengaruh bagi proses belajar di suatu bidang pendidikan. Dari penelitian ini faktor penyebab menurunnya jumlah mahasiswa di Program Studi Musik Gerejawi adalah faktor internal mereka seperti kemampuan diri, kesehatan dan juga kurangnya sosialisasi yang didapatkan mengenai suasana dan proses belajar mengajar di Prodi Musik Gerejawi sebelum memulai perkuliahan di Prodi Musik Gerejawi yang menyebabkan kebanyakan mahasiswa pindah prodi dan pindah kampus karena tidak mampu mengikuti proses pembelajaran.

Referensi

Ali Imron. *Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional, 2004.

Almana La Ode & Sudarmanto & Wekke Ismail Suardi. *Tata Kelola Perguruan Tinggi Berbasis Akreditasi*. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018.

Alsa Asmadi. *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam*

- Penelitian Psikologi*. 1st ed. Yogyakarta, 2003.
- Bagong Suyanto. *Masalah Sosial Siswa*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Brownlee Malcolm. *Pengambilan Keputusan Etis Dan Faktor-Faktor Di Dalamnya*. 18th ed. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016.
- Engkoswara H & Komarian Aan. *Administrasi Pendidikan*. Edited by Riduwan. 4th ed. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2015.
- Fattah Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. 12th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hedynata Marceline Livia & Radianto Wirawan E.D. "Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan Luscious Chocolate Potato Snack." *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* Vol 1. No. (2016).
- Humairaa Ulfah Ainun. *Apa Sih Strategi Pemasaran Itu?* Edited by Qalby Nur. Pustaka Taman Ilmu, 2021.
- Mahfud Choirul. *Pendidikan Multikultural*. 7th ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Martini. "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* Vol 2. No. (2013).
- Moesarofah. "Mengapa Mahasiswa Putus Kuliah Sebelum Lulus." *Unipa Surabaya* (2021).
- Rahayu Anik Puji. *Model Dan Strategi Tata Kelola Perguruan Tinggi Berdaya Saing*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019.
- Rohayuningsih Heri & Handoyo Eko. "Berpikir Kreatif Dalam Pengambilan Keputusan." *Forum Ilmu Sosial* Vol.42 No. (2015).
- Suryati Lili. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2015.
- Zefanya Sambira dan Alfa Kristanto. "Paradigma Pendidikan Seni Berbasis Karakter Dalam Musik Ma'Badong." *Tonika* Vol.3 No.1 (2020).